

Peningkatan Minat Belajar Anak melalui Bimbingan Belajar dengan Metode Pembelajaran AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) di Desa Sumber Blimbing tahun 2023

Yulita Pujiharti¹, Mukarom², Heru Sofian³, Yunita Tina⁴, Ani Asmarita⁵, Mei Santi⁶

^{1,3,4,5,6}Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo

²Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo

e-mail: yulitapujiharti@budiutomomalang.ac.id , rommukarom@gmail.com , herusof201058@gmail.com ,
yunitatina@gmail.com , aasmarita@gmail.com , mei_san@gmail.com

Abstract

The aim of the Teaching Village Program is to provide learning guidance to students at SDN 03 Purwodadi and children aged 6-12 years in Purwodadi Village to provide learning. The results of this activity are learning guidance provided by PMBP IKIP Budi Utomo Malang students using the AKSI method to increase children's interest in learning. ACTION (active, creative, relaxed and innovative) is a strategy in teaching that makes the atmosphere in the teaching and learning process safe and comfortable so that the learning carried out by students is focused. The learning process carried out by teachers currently tends to be teacher-dominated activities. This teaching village program uses the classroom action research method. The existence of a teaching program can help children in the learning process, such as providing assistance and guidance in the learning process which aims to increase students' enthusiasm and interest in learning.

Keywords: Tutoring, Method of action, Interest to learn.

Abstrak

Tujuan dari Program Desa Mengajar adalah memberikan bimbingan belajar kepada siswa di SDN 03 Purwodadi dan anak usia 6-12 tahun di Desa Purwodadi untuk memberikan pembelajaran. Hasil dari penelitian ini adalah bimbingan belajar yang diberikan mahasiswa PMBP IKIP Budi Utomo Malang dengan metode AKSI dapat meningkatkan minat belajar anak. TINDAKAN (aktif, kreatif, santai dan inovatif) merupakan strategi dalam mengajar yang menjadikan suasana dalam proses belajar mengajar aman dan nyaman sehingga pembelajaran yang dilakukan siswa terfokus. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat ini cenderung merupakan kegiatan yang didominasi oleh guru. Program desa mengajar ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Adanya program pengajaran dapat membantu anak dalam proses belajar, seperti memberikan bantuan dan bimbingan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan semangat dan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Metode Tindakan, Minat Belajar

ANALISIS SITUASI

Pendidikan merupakan usaha dalam membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dari segi rohani dan jasmani sehingga menciptakan pribadi yang memiliki kekuatan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Ki Hajar Dewantara mengatakan pendidikan tersebut adalah merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Para masyarakat mengartikan pendidikan adalah pembelajaran yang dilakukan disekolah yang mana sekolah tersebut sebagai tempat terjadinya pengajaran atau pendidikan formal. Jadi pendidikan tidak seluruhnya terjadi disekolah tetapi pendidikan bisa jadi di rumah yang mana orang tua yang menjadi gurunya. Pembelajaran yang berlangsung tidak lepas dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa itu sendiri.

Tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran dan metode yang digunakan di sekolah menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran sehingga apabila metode yang digunakan tidak sesuai dengan minat anak membuat menyimpangnya terhadap minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya metode yang tidak sesuai yang menyebabkan minat belajar anak berkurang diperlukannya bimbingan dan metode pembelajaran yang dapat menarik minat anak dalam mengiuti pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode aksi (aktif, kreatif, santai dan inovatif).

AKSI merupakan singkatan dari aktif, kreatif , santai dan inovatif. Metode pembelajaran ini menggambarkan keseluruhan proses belajar mengajar yang berlangsung menyenangkan yang melibatkan patisipasi dari peserta didik secara aktif. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tentu saja guru harus memilih strategi.

Pembelajaran fun learning adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan (Darmasyah, 2011:45). Menurut Sudjana (2012: 28) pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam mendorong peserta didik dalam kegiatan belajar. Agar terlaksananya pembelajaran secara efektif, maka diperlukan adanya dorongan/ minat belajar dari peserta didik. Minat belajar setiap peserta didik

berbeda antara satu dengan yang lainnya, menurut Tampubolon (1991: 41) Minat merupakan suatu keinginan dan kemauan yang muncul dibarengi dengan motivasi. Dari pengertian minat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar merupakan suatu dorongan atau keinginan yang ada dalam pribadi setiap peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk membentuk pribadi peserta didik baik dari segi kognitif maupun kerohanian. Demi tercapainya tujuan pendidikan maka sangatlah penting bagi seorang tenaga pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, santai, serta inovatif sehingga dapat menumbuhkan minat belajar dari peserta didik. Tim pengabdian dari IKIP Budi Utomo Malang berusaha menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan metode AKSI (Aktif, kreatif, santai, dan inovatif). Penggunaan metode ini diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar siswa di SDN 03 Purwodadi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini berjalan di Purwodadi Desa Purwodadi Donomulyo yaitu program desa mengajar. Adapun bentuk pengajaran yang dilakukan yaitu berupa pendampingan dan bimbingan belajar pada anak rentang usia 6-12 tahun yang berada di SDN 03 Purwodadi dan anak-anak yang berada pada di Desa Purwodadi. Pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan berupa bimbingan pembelajaran matematika dasar, bahasa inggris dasar, bahasa daerah (Jawa), IPA dasar, Selain itu pembelajaran pada pengetahuan agama atau mengajarkan iqro yang dilakukan di salah satu di Dusun Sumberblimbing. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar menggunakan metode AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif).

Pelaksanaan program bimbingan belajar dilakukan secara berkala 3 kali selama seminggu yang berlangsung selama 8 minggu. Bimibingan belajar ini dilakukan di dusun Sumber Blimbing Desa Purwodadi Kec Donomulyo Kabupaten Malang. Kegiatan bimbingan belajar dimulai 13.00- 15.00 WIB. Program kerja ini terdiri dari 3 program kerja utama dan 1 program kerja tambahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja ini dijalankan di Desa Sumber Blimbing dengan tema mengajar yang menggunakan metode pembelajaran AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif) yang diterapkan dalam

upaya meningkatkan minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran anak di Purwodadi melalui pendampingan dan bimbingan belajar untuk anak SD.



Gambar 1. Tim PMBP IKIP Budi Utomo melakukan perijina ke SD N 03 Purwodadi

Pada saat dilakukannya pembelajaran di SDN 03 Purwodadi, metode pembelajaran Aktif yang dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Contohnya pada saat dilakukannya pembelajaran pada kelas 3 dengan tema pengalamanku, mahasiswa membiarkan siswa untuk maju kedepan satu persatu untuk menceritakan pengalaman anak pada masa kecil sehingga pembelajaran menjadi aktif dengan komunikasi dua arah dan bukan proses pembelajaran yang pasif yang hanya menerima ceramah guru tentang pengetahuan. Peran aktif siswa sangat penting dalam rangka pembentukan siswa yang kreatif. Kreatif disini dimaksudkan adalah kecekatan guru dalam memberikan suatu hal yang baru dalam proses pembelajaran. Hal baru yang dimaksud disini berupa cara guru dalam mengajar seperti memberikan pembelajaran seperti belajar sambil bermain. Pada saat proses pembelajaran berlangsung kami mengajak anak-anak untuk menjawab pertanyaan guru dengan cara bermain estafet lagu, bagi siswa yang mendapatkan penghapus papan terakhir maka siswa tersebut harus menjawab pertanyaan. Kreatif disini juga dimaksudkan guru dalam kemampuan memilih materi yang diberikan sesuai seperti pada saat kami mengajar di kelas VI, kami mengajarkan siswa bahasa inggris dasar. Santai yang dimaksudkan pada metode ini yang berperan sebagai guru memberikan suasana yang aman dan nyaman sehingga minat belajar siswa menjadi meningkat karena komunikasi yang dilakukan dua arah dan pembelajaran terpusat pada anak. Sedangkan inovatif yaitu pembelajaran yang terpusat pada siswa seperti pada saat pembelajaran yang dilakukan di SDN 03 Purwodadi, kami memberikan kesempatan anak untuk melakukan diskusi kelompok dan mempresentasikan di depan kelas untuk

melatih public speaking siswa. Pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan berfokus pada bimbingan pembelajaran matematika, bahasa inggris dasar, calistung (membaca, menulis, dan berhitung), bahasa indonesia dan bahasa daerah (jawa). Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 03 Purwodadi, Dusun Sumber Blimbing.



Gambar 2. Pembimbingan belajar yang dikemas dengan cara yang menarik



Gambar 3. Senam bersama di halaman sekolah sebelum dimulai kegiatan bimbingan belajar

Program mengajar ini berjalan dengan lancar akan tetapi ada sedikit permasalahan yang dihadapi yaitu terletak pada waktu dan strategi pembelajaran yang dilakukan. Permasalahan itu terjadi dikarenakan tingkatan usia anak yang berbeda sehingga perlu adanya pengkajian strategi pembelajaran yang akan digunakan agar sesuai dengan tingkatan usia anak. Waktu juga menjadi kendala pada program ini dikarenakan SDN 03 Purwodadi tempat kami memfokuskan kegiatan desa mengajar dan kembali menurunnya minat anak dalam pembelajaran. Program dengan tema mengajar

di desa dengan metode pembelajaran AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif) yang dapat dilihat tujuannya secara jangka pendek dan panjang. Secara jangka pendek tujuan dari metode ini terlaksana dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih bersemangat dan selalu menantikan kehadiran dari kami untuk memberikan mereka bimbingan dan pendampingan. Anak-anak di Desa Sumberblimbing khususnya di SDN 03 Purwodadi tidak malu dalam mengemukakan pendapat dan menceritakan kembali pembelajaran yang dilakukan di depan kelas. Sedangkan secara jangka panjang tujuan metode AKSI ini terlaksana adalah dapat meningkatkan minat, menanamkan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan kepedulian anak dengan sesama dalam kehidupan sehari-hari

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pada program mengajar di Desa Sumber Blimbing ini yaitu metode AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif) yakni merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan kenyamanan dan keamanan pada proses pembelajaran sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat. Konsep metode AKSI ini mengarahkan siswa untuk aktif dalam menghasilkan suatu kreatifitas dengan santai dan inovatif sehingga pembelajaran menjadi terencana dan terkontrol. Adapun karakteristik pembelajaran AKSI yaitu dalam proses pembelajaran berpusat pada siswa sehingga siswa tidak hanya mendengarkan guru berceramah dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru, meningkatkan motivasi belajar anak dengan mengajak anak untuk belajar sambil bermain, dan menerapkan suasana belajar yang aman dan nyaman sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Bentuk pembelajaran AKSI ini dilakukan dengan cara mengajak anak bernyanyi, bermain estafet lagu, dan bercerita mengenai hal yang anak lalui di sekolah maupun di rumah. Sumber belajar yang digunakan adalah menggunakan alat komunikasi yang dimiliki oleh kami dengan memberikan tayangan berupa video pembelajaran dan lainnya sehingga dengan penggunaan metode tersebut dapat meningkatkan minat belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa menjadi lebih memahami dan menyerap pembelajaran dengan baik.

KESIMPULAN

Program mengajar ini berjalan dengan lancar akan tetapi ada sedikit permasalahan yang dihadapi yaitu terletak pada waktu dan strategi pembelajaran yang dilakukan. Permasalahan itu terjadi dikarenakan tingkatan usia anak yang berbeda sehingga perlu adanya pengkajian strategi pembelajaran yang akan digunakan agar sesuai dengan tingkatan usia anak. Waktu juga menjadi

kendala pada program ini dikarenakan SDN 03 Sumber Blimbing memfokuskan kegiatan desa mengajar ini libur sekolah selama 2 bulan sehingga pembelajaran kurang maksimal dan kembali menurunnya minat anak dalam pembelajaran. Dari permasalahan tersebut kami membentuk metode pembelajaran AKSI yang dalam proses pembelajarannya berpusat pada siswa sehingga siswa tidak hanya mendengarkan guru berceramah dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru, meningkatkan motivasi belajar anak dengan mengajak anak untuk belajar sambil bermain, serta menerapkan suasana belajar yang aman dan nyaman sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Bentuk pembelajaran AKSI ini dilakukan dengan cara mengajak anak beryanyi, bermain estafet lagu, dan bercerita mengenai hal yang anak lalui di sekolah maupun di rumah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu kepala sekolah sekaligus ucapan terimakasih kepada kepala desa purwodadi yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan PMBP ini, beserta seluruh masyarakat Desa yang ikut berkontribusi dalam membantu menyukseskan kegiatan program tambahan PMBP IKIP Budi Utomo Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Azzet, Akhmad Muhaimin . 2011 . Pendidikan yang Membebaskan . Jogjakarta .Ar-Ruzz Media (Undang-undang pendidikan)
- Cahyo, Agus N. 2011. Gudang Permainan Kreatif Khusus Asah Otak Kiri Anak.Yogyakarta. FlashBooks
- Desmita. 2014. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Hamid, H. Abdul. (2020). Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dalam Pembelajaran. BDK Banjarmasin Kementerian Agama
- Ivani, A. I. (2019). Korelasi Minat Terhadap Fisika Dengan Hasil Belajar Siswa SMA Pada Domain Pengetahuan Faktual Dan Konseptual. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, 116.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Kependidikan, 25- 27.
- Sudjana , N. (2012). Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syahid , A. A. (2019). Gembira Bersekolah: Memaknai Fun Learning Di Sekolah Dasar. Conference Series Journal, 2- 3.